

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMBIAYAAN UMKM DI INDONESIA**

TAHUN 2013-2017

(Studi Kasus Sektor Industri Pengolahan)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU
SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MUHAMMAD ILHAM CHALWANI

NIM. 15810106

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMBIAYAAN UMKM DI INDONESIA**

TAHUN 2013-2017

(Studi Kasus Sektor Industri Pengolahan)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU
SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MUHAMMAD ILHAM CHALWANI

NIM. 15810106

PEMBIMBING:

LAHLATIS SYARIFAH, Lc, M.A.

NIP:19820709 2015032 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

i



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor :B-840/Un.02/DEB/PP.00.9/09/2019

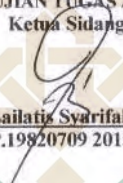
Tugas akhir dengan judul : "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMBIAYAAN UMKM DI INDONESIA TAHUN
2013-2017 (STUDI KASUS INDUSTRI
PENGOLAHAN)"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

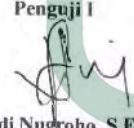
Nama : MUHAMMAD ILHAM CHALWANI
NIM : 15810106
Telah diujikan pada : Kamis, 5 September 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

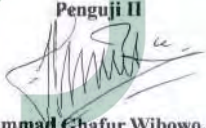
TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang


Lailatis Syarifah, M.A.
NIP.19820709 201503 2 002

Penguji I


Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji II


Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Yogyakarta, 5 September 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan


Dr. H. Syaiful Mahmudah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Ilham Chalwani

Kepada
**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ilham Chalwani
NIM : 15810106
Judul Skripsi : **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Pembiayaan UMKM di Indonesia Tahun 2013-
2017 (Studi Kasus Industri Pengolahan)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Juli 2019
Pembimbing,

Lailatis Syarifah, M.A
NIP.19820709 201503 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ilham Chalwani

NIM : 15810106

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan UMKM di Indonesia Tahun 2013-2017 (Studi Kasus Industri Pengolahan)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 20 Agustus 2019

Denyun



Muhammad Ilham Chalwani

NIM. 15810106

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang
bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ilham Chalwani
NIM : 15810106
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan
kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-
exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan UMKM di
Indonesia Tahun 2013-2017 (Studi Kasus Industri Pengolahan)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti
Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih
media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat
dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya
sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 20 Agustus 2019

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muhammad Ilham Chalwani
NIM.15810106

MOTTO

“Malas adalah salah satu bentuk durhaka terhadap orangtua”

Alm. KH. R. Abdul Hafidz Abdul Qadir Munawwir

“Kabeh ngilmukudu dilakoni”

Alm. KH. Ali Maksum

“Kabeh laku kudu dingilmuni”

Alm. KH. Zainal Abidin



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk
kedua orang tua, Seluruh keluarga, Serta
almamaterku UIN Sunan Kalijaga



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Śād	ś	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā’	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā’	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـَـ	Fathah	ditulis	<i>A</i>
ـِـ	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
ـُـ	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati تَنْسَى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati كَرِيم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فَرُوض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض أهل السنّة	Ditulis Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i> <i>ahl as-sunnah</i>
--------------------------	--------------------	--



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yaang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan UMKM di Indonesia Tahun 2013-2017 (Studi Kasus Industri Pengolahan)”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Lailatis Syarifah, Lc, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing, memberikan saran dan motivasi penulis dari awal sampai akhir penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Keluarga tercinta, Ibu Mucholifah dan Bapak Usman Affandi, Kakak saya Arif Rahman Affamdi, sebagai sumber motivasi dalam hidup penulis yang dengan tulus memberikan dorongan semangat dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
8. Teruntuk keluarga besar PP. Al-Munawwir, Komplek Madrasah Huffadz 2 Krapyak.
9. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah C 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Teman-teman seperjuangan “sekar arum” angkatan 2015 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Teman-teman seperjuangan KKN 86 Ketaon, Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo (Lamatun, Heni, Adel, Qulfa, Rima, Destri, Sohib dan Dimas) serta seluruh masyarakat di dusun Ketaon.

12. Untuk seseorang yang selalu memberi dukungan, motivasi dan semangat dalam hidup saya.
13. Teman-teman Nostalgia, Ilham, Rivai, Nurman, Wayan, Ida, Naufi, Yuyun, Meyndah, Salam, Iis.
14. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2019

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Muhammad Ilham Chalwani
NIM.15810106

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGSAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HLAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITER	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GRAFIK	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan	11
D. Manfaat	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	14
A. Landasan Teori	14
1. Bank	14
2. Kredit	15
3. Konsep Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	17
4. Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	19
5. Sektor Industri Pengolahan	21
6. Dana Pihak Ketiga	22
7. <i>Capital Adequancy Ratio</i> (CAR)	25
8. <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	26
9. Indeks <i>Produksi</i> Industri	28
10. <i>Pembiayaan</i> UMKM dalam Prespektif Islam	35
B. Telaah Pustaka	32
C. Pengembangan Hipotesis	37
1. Hubungan Antara Dana Pihak Ketiga dengan Pembiayaan UMKM	37

Hubungan Antara <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dengan pembiayaan UMKM	39
2. Hubungan Antara <i>Non Performing Loan</i> (NPL) dengan Pembiayaan UMKM	40
3. Hubungan Indeks Produksi Industri (IPI) dengan Pembiayaan UMKM	41
D. Kerangka Pemikiran	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Sumber dan Jenis Data	46
C. Populasi dan Sampel	46
D. Definisi Operasional Variabel	47
E. Pembiayaan UMKM	49
F. Dana Pihak Ketiga	49
1. <i>Capital Adequacy Ratio</i>	46
2. <i>Non Performing Loan</i>	47
3. Indeks Produksi Industri	47
G. Teknik Analisis Data	48
1. Tahap-Tahapan Pengujian <i>Error Correction Model</i> (ECM)	51
2. Pengujian <i>Determinasi</i> (R^2)	58
3. Pengujian Parsial (Uji T)	58
4. Pengujian Simultan (Uji F)	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Analisis Data Penelitian	60
1. Analisis Deskriptif	60
2. Analisis <i>Error Correction Model</i>	65
B. Pembahasan	76
1. Model Jangka Panjang dan Jangka Pendek	76
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Implikasi/Keterbatasan	77
C. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	ixxiv
CURICULUM VITE	cxii

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kriteria UMKM	18
Tabel 1.2 Data Statistik Deskriptif.....	61
Tabel 1.3 Hasil Uji Stasioneritas Model ADF	64
Tabel 1.4 Hasil Uji Kointegrasi	66
Tabel 1.5 Estimasi Jangka Panjang.....	67
Tabel 1.6 Estimasi Jangka Pendek.....	68



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan Kredit UMKM tahun 2013-2017	3
Grafik 1.2 Perkembangan Unit usaha UMKM 2013-2017	4
Grafik 1.3 Besaran kredit tiap sektor UMKM tahun 2017	6
Grafik 1.4 Pergerakan PUMKM dan DPK tahun 2013-2017	71
Grafik 1.5 Kredit dan NPL Industri Pengolahan tahun 2015-2017.	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	44
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemah dari Bahasa Arab.....	ixxxiv
Lampiran 2: Data Penelitian	ixxxiv
Lampiran 3: Tabel Telaah Pustaka	ixxxvii
Lampiran 4: Hasil Analisis Data Eviews 8.....	xcvii
Lampiran 4.1: Uji Stasioneritas ADF Tingkat Level.....	xcvii
Lampiran 4.2: Uji Stasioneritas Tingkat <i>First Different</i>	cii
Lampiran 4.3: Uji Derajat Kointegrasi	cix
Lampiran 4.4: Uji Jangka Panjang.....	cx
Lampiran 4.5: Uji Jangka Pendek.....	cxi



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis mengenai faktor yang mempengaruhi pembiayaan UMKM pada sektor Industri Pengolahan. Perkembangan dari industri pengolahan di Indonesia yang semakin menjajikan mendorong pemerintah untuk mencanangkan program Industri 4.0 (*four point zero*). Sedangkan pemodalan UMKM khususnya pada sektor industri pengolahan begitu penting dalam mengatasi kemiskinan, pengangguran serta pertumbuhan ekonomi secara nasional. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak variabel internal perbankan berupa Dana Pihak Keiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) serta variabel eksternal perbankan seperti Indeks Produksi Industri (IPI) terhadap pembiayaan UMKM sektor industri pengolahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Error Correction Model* (ECM) dengan periode penelitian dari Januari 2013 hingga Desember 2017. Objek penelitian ini adalah sektor industri pengolahan di Indonesia. Dari hasil analisis *Error Correction Model* (ECM) dapat disimpulkan bahwa dalam jangka panjang variabel DPK dan NPL berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM sektor industri pengolahan sedangkan dua variabel lainnya yaitu CAR dan IPI tidak berpengaruh dalam jangka panjang. Dalam pengujian jangka pendek hanya variabel CAR yang berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM sektor industri pengolahan.

Kata Kunci: UMKM, DPK, CAR, NPL, IPI, Error Correction Model

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study analyzes the factors that influence MSME financing in the Manufacturing Industry sector. The increasingly promising development of the processing industry in Indonesia has encouraged the government to launch an Industry 4.0 (four point zero) program. While MSME capital in particular in the manufacturing industry sector is very important in overcoming poverty, unemployment and national economic growth. The purpose of this study is to determine the impact of internal banking variables in the form of Third Party Funds (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Non Performing Loans (NPLs) and external banking variables such as the Industrial Production Index (IPI) on MSME financing in the industrial sector processing. The method used in this research is the Error Correction Model (ECM) analysis with the research period from January 2013 to December 2017. The object of this research is the manufacturing industry sector in Indonesia. From the results of the Error Correction Model (ECM) analysis, it can be concluded that in the long run, the DPK and NPL variables affect the MSME financing of the manufacturing sector, while the other two variables, CAR and IPI, have no effect in the long run. In the short-term test, only CAR variable influences MSME financing in the manufacturing sector.

Keywords: *SMES, Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loans, Industrial Production Index, Error Correction Model*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran perbankan di Indonesia sangat penting dan luas. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tujuan dari perbankan adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat. Berdasarkan undang-undang tersebut peran perbankan di Indonesia sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat Indonesia. Dilihat dari fungsi perbankan sendiri Bank Indonesia memiliki tugas untuk menghimpun dana dari masyarakat, dan menyalurkan dana baik yang berupa kredit maupun yang berupa pinjaman (Soemitra, 2009: 28).

Selain itu, ada fungsi lain dari perbankan yaitu menyalurkan dana ke masyarakat. Hal ini memiliki pengaruh yang cukup besar bagi perekonomian di Indonesia, khususnya untuk para pengusaha mikro, kecil, dan menengah. Peraturan Bank Indonesia No. 17/12/PBI/2015 dalam kerangka kebijakan yang dikeluarkannya mengharuskan perbankan memiliki dua pilar utama. Dua pilar utama dalam perbankan menurut peraturan ini adalah peningkatan pembiayaan dan akses keuangan, dengan syarat perbankan harus memberikan kredit kepada sektor UMKM sebesar 20% dari total kredit yang disalurkan. Dari

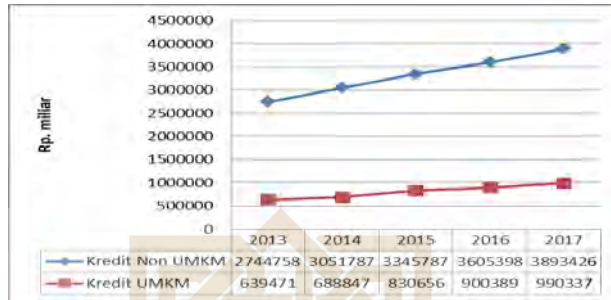
peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai kredit yang diberikan perbankan, maka para pelaku usaha mikro kecil dan menengah mendapat keuntungan. Kewajiban yang diberikan pemerintah untuk perbankan ini akan memperluas sumber pembiayaan untuk UMKM.

Usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM sendiri merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki pengaruh besar dalam perekonomian Indonesia. UMKM menjadi pilar yang kokoh dalam perekonomian Indonesia, yang dibuktikan dengan terjadinya krisis pada tahun 1997/1998, dimana UMKM mampu bertahan dari guncangan krisis ekonomi global (Kara, 2013:316). Data dari bulan juli 2018 menunjukkan bahwa UMKM menjadi penyumbang pertumbuhan yang cukup besar bagi perekonomian di Indonesia, yakni sebesar 60% dari keseluruhan sektor ekonomi¹.

Dilihat dari penyerapan tenaga kerja, UMKM merupakan sektor terbesar dibanding sektor lain dalam penyerapan tenaga kerja. Data tahun 2013 menunjukkan UMKM menyerap tenaga kerja sebesar 114.144.082 tenaga kerja atau sebesar 96,99%, sedangkan untuk Usaha Besar (UB) penyerapan tenaga kerjanya hanya sebesar 3.537.162 atau hanya sebesar 3.01% saja. Berdasar data dari Publikasi Kementrian Koperasi dan UMKM Republik Indonesai (2017), jumlah UMKM pada tahun 2013

¹ www.kemenperin.go.id/artikel/14200/Kontribusi-UMKM-Naik
diakses pada tanggal 10 Juli 2019

mencapai 56.539.560 atau sebesar 99,99%, dan sisanya adalah Usaha Besar sebanyak 5.066 atau sebanyak 0,01%.



Sumber: Bank Indonesia

Grafik 1.1 Perkembangan kredit UMKM dari tahun 2013-2017

Dari grafik 1.1 dapat dilihat perkembangan kredit UMKM dari tahun 2013 sampai 2017. Dapat dilihat perbandingan antara kredit UMKM dan kredit non UMKM yang diberikan oleh perbankan pada lima tahun tersebut. Untuk kredit UMKM ditahun 2013 penyaluran kredit UMKM oleh perbankan sebesar 639.472 miliar rupiah. Sedangkan untuk kredit non UMKM pada tahun 2013 sebesar 2.744.758 miliar rupiah. Pada tahun 2017 penyaluran kredit baik penyaluran untuk UMKM maupun non UMKM mengalami kenaikan dari kurun waktu lima tahun. Kredit UMKM yang tersalurkan sebesar 990.337 miliar rupiah dan penyaluran kredit non UMKM sebesar 3.893.426 miliar rupiah. Potensi dari kenaikan kredit yang disalurkan untuk UMKM untuk dapat meningkat seiring berjalannya waktu, dengan perkembangan unit UMKM yang juga meningkat tiap tahunnya.



Sumber: Badan Pusat Statistik

Grafik 1.2 Perkembangan Jumlah Unit Usaha UMKM 2013-2017

Dalam grafik 1.2 dapat dilihat perkembangan jumlah unit usaha UMKM dari tahun 2013 sampai 2017. Kenaikan jumlah unit usaha UMKM dari dalam kurun waktu sepuluh tahun terus mengalami kenaikan. Ditahun 2013 jumlah unit usaha UMKM berjumlah 56.539.560 unit usaha dan pada tahun 2017 jumlah unit usaha UMKM sebesar 62.928.077 unit usaha. Kenaikan yang terjadi pada jumlah unit usaha UMKM selama kurun waktu lima tahun sebesar 10,15%.

Dalam perjalanannya UMKM di Indonesia tidak selamanya berjalan dengan mulus dan berkembang dengan mudah, banyak kendala yang dihadapi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010 sekita 57% UMKM di Indonesia mengalami kendala pada usahanya. Ada tiga permasalahan yang banyak dihadapi UMKM di Indonesia. Permasalahan terbesar merupakan permasalahan permodalan yang mencapai 31,11%, lalu disusul dengan

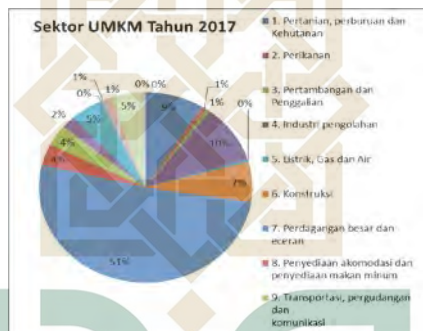
kesulitan bahan baku sebesar 24,80%, dan yang terakhir adalah permasalahan pemasaran sebesar 24,60%².

Permasalahan permodalan merupakan masalah yang serius untuk UMKM mengingat kebanyakan pelaku usahanya banyak yang merintis usaha secara perorangan dan dalam skala yang kecil. Menurut Kara (2013) tingkat suku bunga yang tinggi dan syarat dari bank yang mengharuskan adanya jaminan kebendaan dari nasabah saat mengajukan kredit pembiayaan merupakan salah satu penyebab pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengakses permodalan. Oleh sebab itu para pelaku UMKM kesulitan dalam mengakses permodalan yang sebenarnya sudah disediakan oleh pemerintah melalui pihak perbankan. Disisi lain penyaluran kredit oleh perbankan memang memegang prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kreditnya (Sagita, 2017).

Perlunya akses dalam masalah permodalan untuk mendorong pertumbuhan UMKM sangat penting. Dengan penyaluran pembiayaan bagi sektor UMKM diharapkan dapat mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, berkurangnya kesenjangan antar daerah, dan meningkatkan kualitas manusia maupun membaiknya mutu lingkungan hingga dapat meningkatkan dukungan infrastruktur (Suarja, 2007:2).

²<https://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Documents/Profil%20Bisnis%20UMKM.pdf> diakses pada tanggal 11 Juni 2019

Dalam sektor UMKM sendiri masih terbagi menjadi sub-sektor yang bermacam-macam. Dari data tahun 2017 ada empat sektor dalam UMKM yang memiliki pembiayaan dan perkembangan yang besar. Sektor-sektor tersebut diantaranya adalah sektor perdagangan besar dan eceran, industri pengolahan, pertanian, perburuan dan kehutanan, dan konstruksi.



Sumber: Badan Pusat Statistik

Grafik 1.3 Besaran kredit tiap sektor dalam UMKM tahun 2017

Dalam grafik 1.3 diatas dapat dilihat kredit yang ada pada sektor-sektor UMKM pada tahun 2017. Untuk sektor dengan pembiayaan terbesar terdapat pada sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 51% diikuti dengan sektor industri pengolahan sebesar 10%, sektor pertanian, perburuan dan kehutanan sebesar 9%, sektor konstruksi sebesar 7%. Keempat sektor tersebut merupakan sektor yang menjadi unggulan dengan pembiayaan yang lebih besar dibanding sektor lainnya.

Pada tahun 2018 pemerintah Indonesia mencanangkan program making Indonesia 4.0 (*four point zero*)³, program ini bertujuan untuk berfokus mengembangkan sektor industri yang mengalami pertumbuhan. Pada kuartal ketiga tahun 2018 ada beberapa sektor industri yang dilirik oleh pemerintah yang mengalami kenaikan diatas 5,15% (Badan Pusat Statistik 2018). Sektor industri pengolahan ini dinatarnya industri makanan dan minuman, yang kenaikannya sebesar 8,10%, industri tekstil dan pakaian sebesar 10,17%, industri karet 12,34%, dan industri barang kulit dan alas kaki sebesar 8,83% (Badan Pusat Statistik 2018). Dengan melihat data tersebut tidak heran jika pemerintah mencanangkan program industri 4.0 (*four point zero*) untuk perkembangan ekonomi Indonesia.

Dengan dukungan dari pemerintah dalam program industri 4.0 (*four point zero*) tidak mengherankan jika sektor industri pengolahan menjadi sektor yang memiliki potensi besar dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan demikian pembiayaan yang diberikan untuk sektor industri tersebut diharapkan akan meningkat dan mampu meningkatkan produktivitas UMKM disektor industri pengolahan. Dengan peningkatan produktivitas UMKM tersebut maka kontribusi terhadap PDB juga akan meningkat (sumber). Dengan demikian pertumbuhan perekonomian yang diukur

³ www.kemenperin.go.id/artikel/17432/Industri-4.0-Solusi-Peningkatan-Daya-Saing-Indonesia diakses pada tanggal 10 Juli 2019

dengan Indeks Produksi Industri (IPI) juga akan meningkat, yang disebabkan oleh sektor riil berupa UMKM sektor Industri pengolahan yang terus meningkat produktivitasnya.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kemungkinan resiko kerugian. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang merupakan besaran modal yang dimiliki oleh perbankan yang sudah diatur sesuai ketetapan pemerintah dalam peraturannya untuk disalurkan kepada para pengusaha untuk mengembangkan usahanya (Siamat, 2003).

Non Performing Loan (NPL) merupakan kredit yang dikategorikan sebagai kredit macet atau kurang lancar, dan diragukan. Kredit bermasalah ini biasanya disebabkan karena debitur yang kesulitan untuk mengembalikan dan memenuhi kewajibannya atas dana yang telah diberikan oleh perbankan (Siamat, 2004).

Penelitian yang dilakukan Dwi (2018) menunjukan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) dalam jangka pendek tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM, namun dalam jangka panjang kedua variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan UMKM. Sedangkan Risda (2017) dengan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return On Asset* (ROA) dalam jangka pendek berpengaruh terhadap penyaluran

kredit UMKM dan *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM. Dalam jangka panjang variabel yang berpengaruh hanya *Financing to Deposit Ratio* (FDR), sedangkan dua variabel lainnya tidak berpengaruh. Penelitian lain yang dilakukan oleh Oktaviani (2012) menunjukan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan jumlah SBI berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM. Untuk DPK dan CAR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM. Sagita (2017) dengan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara negatif terhadap penyaluran kredit UMKM, sedangkan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Indeks produksi Industri (IPI) berpengaruh secara positif terhadap penyaluran kredit UMKM.

Pembiayaan UMKM membutuhkan variabel ekonomi lain yang bersifat dinamis. Variabel yang dimaksud merupakan variabel yang dipengaruhi oleh nilai variabel lain dan juga nilai variabel yang bersangkutan dimasa lalu. Variabel lain berupa makroekonomi yang menjadi faktor eksternal perbankan salah satunya adalah Indeks Produksi Industri (IPI) sebagai pengukur pertumbuhan ekonomi. Sedangkan variabel lainnya merupakan variabel internal perbankan berupa *Capital Adequacy Ratio*

(CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan Dana Pihak Ketiga (DPK).

Pemaparan mengenai latar belakang diatas telah menjelaskan mengenai UMKM yang dapat menjadi pendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan UMKM di Indonesia Tahun 2013-2017 (Studi Kasus Sektor Industri Pengolahan)**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam jangka panjang dan jangka pendek terhadap kredit UMKM pada sektor industri pengolahan tahun 2013- 2017?
- b. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam jangka panjang dan jangka pendek terhadap kredit UMKM pada pada sektor industri pengolahan tahun 2013-2017?
- c. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dalam jangka panjang dan jangka pendek terhadap kredit UMKM pada sektor industri pengolahan tahun 2013-2017?
- d. Bagaimana pengaruh Indeks Produksi Industri (IPI) dalam jangka panjang dan jangka pendek terhadap kredit UMKM pada sektor industri pengolahan tahun 2013-2017?

C. Tujuan

Berdasarkan uraian perumusan masalah diatas, maka terdapat tujuan dari penelitian yang akan dilakukan antara lain:

- a. Menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam jangka panjang dan jangka pendek dari perbankan terhadap kredit UMKM pada sektor industri pengolahan tahun 2013-2017.
- b. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam jangka panjang dan jangka pendek terhadap kredit UMKM pada sektor industri pengolahan tahun 2013-2017.
- c. Menganalisis pengaruh dari *Non Performing Loan* (NPL) dalam jangka panjang dan jangka pendek terhadap kredit UMKM pada sektor industri pengolahan tahun 2013-2017.
- d. Menganalisis pengaruh dari Indeks Produksi Industri (IPI) dalam jangka panjang dan jangka pendek terhadap kredit UMKM pada sektor industri pengolahan tahun 2013-2017.

D. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi, menambah referensi dan khazanah ilmu pengetahuan tentang pembahasan variabel yang mempengaruhi pembiayaan UMKM baik yang berasal dari eksternal maupun internal.
2. Bagi peneliti, memberikan pemikiran dalam bentuk karya tulis, sehingga memberikan manfaat untuk umum. Memberikan solusi untuk permasalahan yang terjadi di masyarakat.

3. Bagi penelitian selanjutnya, memberikan referensi dan gambaran untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh dari pembiayaan UMKM, baik dari faktor internal maupun eksternal perbankan

E. Sistematika Pembahasan

Dalam kajian penelitian ini, sistematika pembahasan secara garis besar terdiri dari 5 bab yang satu sama lain memiliki saling keterkaitan. Sistematika ini memberikan gambaran dan logika berfikir dalam penelitian. Masing-masing uraian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan merupakan bab paling awal yang harus disusun peneliti sehingga dapat mengantarkan penelitian pada tahap yang lebih lanjut. Pada bagian ini akan diuraikan beberapa hal diantaranya adalah uraian mengenai permasalahan yang melatarbelakangi penelitian. Kemudian permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di desain dalam bentuk pertanyaan dan disusun menjadi rumusan masalah. Rumusan masalah ini lalu dijawab dalam tujuan penelitian dan kegunaan atau manfaat dari penelitian yang akan dilakukan. Akhir dari bab pendahuluan adalah sistematika pembahasan yang merupakan tahapan-tahapan yang menggambarkan arah penelitian.

BAB II Landasan Teori, Landasan Teori berisi tinjauan pustaka yang berkaitan dengan teori yang relevan terhadap

penelitian serta mencakup hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Semuanya itu menjadi landasan dan batu loncatan kebaruan dari penelitian ini. Setelah penyusunan tinjauan pustaka dan penelitian sebelumnya, hipotesis dan kerangka pemikiran dalam penelitian ini kemudian disusun.

BAB III Metodologi Penelitian berisi tentang deskripsi bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan secara operasional, menjelaskan setiap variabel penelitian. Obyek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan memuat dan menguraikan hasil dari penelitian berupa analisis deskriptif serta interpretasi dari hasil data yang diolah. Penjelasan dalam bab ini merupakan jawaban dari pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dari jawaban rumusan masalah dalam penelitian ini. Bab ini juga berisi terkait saran dan masukan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menyampaikan kekurangan yang ada dalam penelitian ini sebagai bahan analisis lebih lanjut di masa yang akan datang.

Bagian Akhir Referensi dan Lampiran, selain lima bab uraian tersebut, dalam penyusunan skripsi ini juga akan ada bagian referensi yang berisi acuan yang digunakan dalam penelitian

serta beberapa informasi terkait dengan penelitian yang perlu untuk disampaikan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Analisis Faktor yang mempengaruhi pembiayaan UMKM Studi Kasus pada Sektor Industri Pengolahan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

a. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK)

Hasil temuan pada penelitian ini Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pembiayaan UMKM dalam jangka panjang, sedangkan dalam jangka pendek tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

b. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh pada pembiayaan UMKM pada jangka panjang, sedangkan dalam jangka pendek variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara positif dan signifikan.

c. Variabel *Non Performing Loan* (NPL)

Pada penelitian ini ditemukan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara positif dan signifikan pada jangka panjang pada pembiayaan UMKM, sedangkan dalam jangka pendek variabel NPL tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan UMKM.

d. Variabel Indeks Produksi Industri (IPI)

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Indeks Produksi Industri (IPI) dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek tidak memiliki pengaruh pada pembiayaan UMKM.

B. Implikasi

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu data penelitian ini diambil hanya pada kurun waktu lima tahun, dari tahun 2013 sampai 2017 yang bentuknya bulanan. Hasil pengujian akan berbeda ketika peneliti selanjutnya dilakukan pada jangka waktu yang lebih panjang, tidak hanya pada kurun waktu lima tahun.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disimpulkan pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah sebagai pembuat kebijakan diharapkan untuk lebih mempertimbangkan banyak hal saat mengambil suatu keputusan, terutama kaitannya dengan pertumbuhan perekonomian. Sektor UMKM menjadi sektor yang memberikan pengaruh besar dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia, sehingga kebijakan pemerintah dalam sektor riil dapat mempengaruhi sektor UMKM.
2. Bagi perbankan, dengan bertambahnya jumlah DPK yang telah terhimpun, sebaiknya jumlah kredit yang disalurkan pada sektor UMKM diberikan porsi yang lebih banyak sesuai dengan peningkatan DPKnya, agar dapat meningkatkan produktivitasnya sehingga akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi pada UMKM.
3. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan jangka waktu yang lebih panjang, dan menggunakan variabel-variabel eksternal perbankan lainnya, sehingga hasil yang didapatkan dapat lebih menyeluruh.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq, Al-Shekh. (2004). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. (Abdurrahim Mu'thi et. Al: Penerjemah). Bogor: Pustaka Imam Syafi'i
- Ajija, Shochrul R., Dkk. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat : Jakarta
- Al-Qur'an. (2002). *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. Semarang: Karya Toha Putra
- Anindita, Irma. 2011. "Analisis pengaruh tingkat suku bunga, car, npl, dan ldr terhadap penyaluran kredit umkm: studi pada bank umum swasta nasional periode 2003-2010". Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Apriliyani, Risda. 2017. "Anlisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pembiayaan UMKM pada perbankan Syariah Di Indonesia tahun 2011-2015". Skripsi Universtas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ariefianto, Moch. Doddy. 2012. *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan EViews*. Jakarta: Erlangga.
- Asibuan, Malayu. 2012. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: PT bumi aksara.
- Aziz, Hassanuddeen Abd, dkk. 2014. "Factors Determining Islamic Banks Deposits in Qatar: An Empirical Study". *International Journal of Economic Practices and Theories*. Vol. 4 No. 6
- Bank Indonesia. 1998. UU No. 10 tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 Tahun 1992. Jakarta.
- Bank Indonesia. 2014. Perkembangan Baki Debit Kredit Usaha Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM) Perbankan. Diolah dari laporan bulanan Bank Umum (LBU) dan laporan bulanan BPR/BPRS.
- Bank Indonesia. 2015. Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/12/PBI/2015, Tanggal 25 Juni 2015 tentang Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank

- Umum dan Bantuan Teknis dalam rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Bank Indonesia. 2015. *Perkembangan Baki Debit Kredit Usaha Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM) Perbankan*. Diolah dari laporan bulanan Bank Umum (LBU) dan laporan bulanan BPR/BPRS.
- Bank Indonesia. 2016. *Perkembangan Baki Debit Kredit Usaha Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM) Perbankan*. Diolah dari laporan bulanan Bank Umum (LBU) dan laporan bulanan BPR/BPRS.
- Bank Indonesia. 2017. *Perkembangan Baki Debit Kredit Usaha Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM) Perbankan*. Diolah dari laporan bulanan Bank Umum (LBU) dan laporan bulanan BPR/BPRS.
- Bank Indonesia. 2018. *Perkembangan Baki Debit Kredit Usaha Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM) Perbankan*. Diolah dari laporan bulanan Bank Umum (LBU) dan laporan bulanan BPR/BPRS.
- Boy leon & Sonny ericson.2007. *Manajemen Aktiva Pasiva Bank non Devisa*. jakarta:Grasindo.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakar
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Dendawijaya, Lukman. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen perbankan, edisi kedua*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Djinarto, Bambang. 2000. *Banking Asset Liability Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Giffari, M. Afif. 2017. “Faktor-Faktor yang mempengaruhi pembiayaan sektor industri

- pengolahan pada perbankan syariah di Indonesia”. Skripsi Institut Pertanian Bogor.
- Gujarati, Damodar N, 2004. *Basic Econometrics*. Fourth edition, singapore. McGraw-Hill Inc.
- Kara, Muslimin. 2013. “Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah”. *Jurnal Ahkam* Vol. VIII No. 2, Juli 2013.
- Kasmir.2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi revisi 2002. Jakarta:pt. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajat dan Suharjono. 2002. *Manajemen Perbankan , Teori dan Aplikasi, Cet Ke-1*. Yogyakarta: BPFE.
- Kuncoro, Mudrajat. 2011. *Metode Kuantitatif*. Teori dan Aplikasi untuk Bisnis.
- Kusuma, H Angga. 2014. “Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Periode 2009-2011”. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Nugroho, Ris Yuwono Yudo. 2009. “Analisis faktor-faktor penentu pembiayaan perbankan syariah di Indonesia: Aplikasi Model Vector Error Correction”. Tesis. Institut Pertanian Bogor.
- Octaviani, Isnaeni. 2017. “Pengaruh Kebijakan Moneter Syariah Terhadap Produksi Industri tahun 2011-2016”. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Oktaviana, Dwi Deby. 2018. “Analisis pengaruh capital adequacy ratio dan non performing loan terhadap enyaluran kredit Usaha mikro, kecil dan menengah pada sektor perdagangan besar dan eceran di indonesia: periode januari 2014-2017”. Skripsi UIN Syarih Hidayatullah Jakarta.
- Oktaviani. 2011. “Pengaruh DPK, CAR, NPL dan jumlah SBI Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi

- Pada Bank Umum Go Publik di Indonesia 2008-2011)". Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2014. Statistik Perbankan Indonesia. Vol 12 No. 2.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. Statistik Perbankan Indonesia. Vol 13 No: 2.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Statistik Perbankan Indonesia. Vol 14 No: 2.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Statistik Perbankan Indonesia. Vol 15 No: 2.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2018. Statistik Perbankan Indonesia. Vol 17 No: 01.
- Ramadhan, Shandy Bintang. 2013. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit perbankan: studi pada bank umum swasta nasional devisa tahun 2007-2011*. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Rohmah, N. 2006. *Determinants of Islamic Banks Deposits in Indonesia: An ARDL Modelling Approach*. Thesis International Islamic University of Malaysia
- Said, Adri dan Widjaja, Ika. (2007). *Akses Keuangan UMKM: Buku Panduan untuk Membangun Akses Pembiayaan bagi Usaha Menengah, Kecil dan Mikro dalam Konteks Pembangunan Daerah*. Jakarta: Subur Printing
- Saputri, Sagita. 2017. *Faktor-faktor penentu pembiayaan umkm di Indonesia tahun 2011-2015: studi kasus lima provinsi dengan pembiayaan terbesar*. Skripsi UIN sunan kalijaga Yogyakarta.
- Shafiyah, Mas'udi F. (2013). *Pengaruh Instrumen Moneter Syariah terhadap Pembiayaan Investasi di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk*. Skripsi IPB Bogor
- Shihab, M. Quraish. (2005). *Tafsir Al-Misbah dan Kesorasian Al-Qur'an Vol. 1*. Jakarta: Lentera Hati

- Siamat, Dahlan. 2003. *“Manajemen Bank Umum”* Jakarta: Balai Pustaka.
- Siamat, Dahlan. 2004. *Manajemen lembaga keuangan. Edisi keempat.* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Indonesia.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan lembaga keuangan syariah*, jakarta: kencana.
- Suarja AR, Wayan (2006). “ Kebijakan dan Strategi Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah”. Makalah. Disampaikan pada Rapimnas DPP-Perhimpunan Kebangsaan.
- Supiatno dkk. 2012. “Pengaruh NPL, CAR dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit”. Jurnal Keuangan Universitas Malang Vol.3.
- Susilo, Sri Y. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain.* Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo, Muh. Ghafur. 2010. *UMKM dalam Pusaran Globalisasi Ekonomi (Kajian Kritis Pasca Pemberlakuan ACFTA).* Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum Press
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Edisi Ketiga.* Yogyakarta: Ekonisia.
- www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Documents/Profil%20Bisnis%20UMKM.pdf
- www.depkop.go.id
- www.forex4you.com/id/forex/indikator-ekonomi/indeks-produksi-industri/.
- www.kemenperin.go.id/artikel/14200/Kontribusi-UMKM-Naik
- www.ssb.no/a/metadata/conceptvariable/vardok/338/en.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemah dari Bahasa Arab

no	halaman	surah dan Ayat/Hadists	terjemah
1	32	QS. Al-Baqarah [1]:282	Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan , hendaklah kamu menuliskannya.

Lampiran 2: Data Penelitian

Tahun	Bulan	PUMKM (Rp)	DPK (%)	CAR (Rp)	NPL (Rp)	IPI (%)
2013	1	56123.8	2.17	19310	2587000	113.91
2013	2	55444.7	2.14	19290	2672000	112.31
2013	3	58071.3	2.16	19080	2764000	112.58
2013	4	58550.5	2.19	18740	2801000	114.12
2013	5	60734.5	2.13	18680	2803000	115.78
2013	6	66258	2.17	18080	2798000	113.34
2013	7	59123.9	2.1	18080	2855000	115.28
2013	8	58127.4	2.14	18020	3009000	113.37
2013	9	58574.1	2.15	18110	2981000	116.36
2013	10	58112.1	2.16	18480	3011000	118.05
2013	11	59127.5	2.15	18720	2935000	116.20
2013	12	60842.2	2.12	18130	2610000	117.36
2014	1	59773.9	2.12	19910	2941000	117.20
2014	2	60772.8	2.18	19910	3033000	117.32
2014	3	65003	2.23	19770	3078000	116.60
2014	4	65779	2.21	19330	3190000	116.80
2014	5	66894.1	2.3	19480	3321000	117.25

2014	6	68678.2	2.32	19450	3325000	120.16
2014	7	68112.5	2.18	19390	3471000	120.22
2014	8	66225.2	2.34	19700	3557000	117.05
2014	9	67645.6	2.39	19530	3542000	120.13
2014	10	66263.1	2.41	19630	3635000	127.74
2014	11	66151.1	2.41	19770	3628000	124.37
2014	12	68452.5	2.31	19570	3252000	124.94
2015	1	67061.3	2.36	21010	3643000	123.33
2015	2	68928.7	2.39	21260	3822000	119.67
2015	3	71974.6	2.43	20980	3843000	125.46
2015	4	72298	2.41	20790	3938000	127.11
2015	5	72786.8	2.4	20510	4131000	123.03
2015	6	75192.6	2.38	20280	4205000	126.26
2015	7	75341.3	2.38	20780	4431000	122.21
2015	8	75484.7	2.34	20730	4480000	127.01
2015	9	76514.2	2.4	20620	4490000	130.31
2015	10	76862.4	2.35	21050	4550000	132.07
2015	11	78195	2.3	21330	4564000	129.77
2015	12	80375.2	2.19	21390	4018000	126.84
2016	1	78180.8	2.33	21750	4433000	126.50
2016	2	78177.7	2.35	21930	4692000	128.50
2016	3	80189.6	2.36	22000	4695000	128.67
2016	4	81130.3	2.37	21950	4916000	127.28
2016	5	80822.5	2.33	22410	5046000	131.69
2016	6	83406.6	2.27	22560	4938000	136.30
2016	7	81636.2	2.3	23190	5191000	132.93

2016	8	82188.9	2.23	23260	5233000	134.72
2016	9	83719.5	2.23	23600	5267000	130.37
2016	10	85554.6	2.21	23190	5357000	132.15
2016	11	88010.3	2.21	23040	5312000	132.42
2016	12	88945	2.24	22930	4765000	132.27
2017	1	84871.4	2.3	23210	5302000	130.86
2017	2	89390.2	2.26	23180	5474000	133.35
2017	3	89222.6	2.29	22880	5633000	136.57
2017	4	93373.6	2.23	22790	5941000	135.43
2017	5	92884.5	2.27	22860	6004000	140.43
2017	6	95327.2	2.21	22740	6056000	134.78
2017	7	92269.9	2.23	23230	6062000	138.09
2017	8	94473	2.24	23340	6147000	141.22
2017	9	95523.9	2.2	23250	6156000	140.43
2017	10	96744.4	2.2	23420	6177000	136.38
2017	11	98021.3	2.19	23370	6115000	137.90
2017	12	98393.4	2.16	23180	5500000	136.28

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 3: Tabel Telaah Pustaka

n o	judul	penulis	Variabel dan Alat Analisis	Hasil
1.	Faktor-faktor penentu pembiayaan UMKM di Indonesia tahun 2011-2015	Sagita Saputri Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Klijaga (2017)	• Variabel independen: Pembiayaan UMKM • Variabel dependend: DPK (dana pihak ketiga) FDR (<i>financing to deposit ratio</i>) NPF (<i>non performing financing</i>) IPI (indeks produksi industri)	Dari penelitian ini didapat bahwa variabel DPK (dana pihak ketiga), dan NPF (<i>non performing financing</i>) berpengaruh secara negatif terhadap pembiayaan UMKM pada lima provinsi di Indonesia. Sedangkan dua variabel FDR (<i>financing to deposit ratio</i>) dan IPI (indeks produksi industri) berpengaruh secara positif terhadap pembiayaan UMKM pada lima provinsi di Indonesia. Sedangkan secara keseluruhan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa semua variabel internal perbankan syariah maupun variabel

				eksternal perbankan syariah mem
2.	Analisis Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> dan <i>Non Performing Loan</i> Terhadap Penyaluran Kredit Usaha Mikro, Kecil,	Dwi Deby Oktaviana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2018)	• <i>CAR (Capital Adequacy Ratio)</i> • <i>NPL (Non Performing Loan)</i> • Pembiayaan UMKM • Menggunakan Analisis Regresi linear berganda	Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil kedua variabel <i>CAR (Capital Adequacy Ratio)</i> dan <i>NPL (Non Performing Loan)</i> mengalami fluktuasi tiap periodenya. Dan dari uji yang dilakukan dengan Error Correction Model (ECM) diperoleh bahwa kedua variabel dalam jangka pendek tidak berpengaruh secara signifikan, namun dalam jangka panjang kedua variabel berpengaruh secara signifikan terhadap kredit pembiayaan

	dan Menengah (UMKM) Pada Sektor Perdagangan Besar dan Eceran di Indonesia			UMKM pada sektor perdagangan besar dan eceran.
3.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan UMKM pada Perbankan Syariah Di	Risda Apriliyani, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah	• Variabel Dependend: Pembiayaan UMKM • Variabel Independend: Inflasi, <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Return On Asset</i>	Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil untuk jangka pendek variabel FDR dan ROA dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan UMKM, sedangkan NPF tidak berpengaruh secara signifikan. Dalam jangka panjang variabel yang berpengaruh hanya FDR, variabel ROA dan NPF tidak berpengaruh secara signifikan.

	Indonesia (Tahun 2011-2015)	Yogyakarta (2017)	(ROA) • Metode penelitian yang digunakan adalah VECM (<i>Vector Error Correction Model</i>)	
4.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sektor Industri Pengolahan Pada Perbankan Syariah Di	M. Afif Ghiffari (2017)	• Variabel dependen: pembiayaan sektor industri pengolahan • Variabel Independen: IPI, SBK, ERP, Inflasi, PUAS, BSBIS, DPK, NPF, dan FDR • Metode penelitian: VCM (<i>Vector</i>	Hasil dari penelitian ini adalah pada jangka pendek tidak ada variabel yang secara signifikan berpengaruh pada rasio pembiayaan industri pengolahan. Sedangkan pada jangka panjangnya variabel yang secara signifikan berpengaruh positif adalah variabel IPI, SBK dan ERP. Variabel Inflasi, PUAS, dan BSBIS secara signifikan berpengaruh negatif terhadap pembiayaan

	Indonesia		<i>Correction Model)</i>	sektor industri pengolahan. Sedangkan variabel DPK, NPF, dan FDR tidak memiliki pengaruh signifikan.
5.	<i>The Growth Of Islamic Banking and SMEs Financing in Indonesia</i>	Syarif, Ahmad. (2016) Jurnal Human Falah, Vol. 3 No. 1	• Variabel Dependen: Dana Pihak Ketiga (DPK) • Variabel Independen: <i>Non Performing Loan</i> (NPL), PKJ, FDR • Metode penelitian yang digunakan adalah VECM (<i>Vector Error Correction Model</i>)	Hasi analisis dari penelitian ini respon dinamis variabel perbankan syariah memberikan kontribusi positif terhadap pembiayaan UMKM di Indonesia, DPK, FDR, NPF dan PKJ berkontribusi terhadap pertumbuhan UKM. Ttemuan lain yang menarik adalah adanya hasil yang sama dari analisis VECM, analisis IRF dan Variance Decomposition yang menegaskan perlunya DPP sebagai pendorong pertumbuhan UKM di Indonesia.
6.	Pengaruh	Bagust	• . Variabel dependen:	Hasil dari penelitian ini adalah NPL dan

	NPL, CAR, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011	Budiman Supiatno, R Adri Satriawan, Desmiawati	kredit perusahaan di Bursa Efek Indonesia • Variabel independen: CAR, NPL, Suku Bunga • Metode penelitian: Regresi Linear berganda	CAR tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Sedangkan variabel Suku Bunga berpengaruh terhadap penyaluran kredit.
7.	Faktor-Faktor	Beik dan	• Variabel dependen:	Hasil dari penelitian ini adalah variabel

	yang mempengaruhi pembiayaan Bank Umum sektor Pertanian di Indonesia	Aprianti (2013)	Pembiayaan sektor pertanian • Variabel independen: SBIS, SBI, ERP, ERDPK, suku bunga, NPF • Metode penelitian: VECM	SBIS, SBI, ERP, ERDPK dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan variabel DPK dan suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan, untuk variabel NPF dan inflasi tidak berpengaruh signifikan.
8.	Variabel-variabel yang mempengaruhi Penyaluran Kredit Kepada UMKM oleh Perbankan Di	Ratnasari dan Soesatyo	• Variabel dependend: Penyaluran kredit UMKM • Variabel Independen: Inflasi, BI Rate, Pertumbuhan Ekonomi, NPL, CAR,	Uji yang dilakukan dalam penelitian ini terhadap variabel-variabel yang ada menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi, NPL, CAR, dan DPK memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel penyaluran kredit UMKM pada tiga kelompok bank di Indonesia. Sedangkan dau

	Indonesia Thun 2011- 2015		dan DPK Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Data panel dengan model Common Effect.	variabel lain, yaitu Inflasi dan BI Rate berpengaruh secara negatif atau tidak memiliki keterkaitan dengan penyaluran kredit UMKM pada tiga kelompok Bank di Indonesia. Sedangkan secara bersamaan variabel bebas dan variabel terikat saling berpengaruh.
9.	<i>Factor Influencing Access to Finance by SMEs in Mozambique: case of SMEs in Maputo</i>	Hezron Mogaka Osano dan Hilario Languitone	- Variabl dependend: <i>Access to Finance</i> - Variabel Independend: <i>Collateral Requirement, Small business support service, Awareness of Funding</i>	Dari hasil penelitian ini didapat bahwa <i>Collateral Requirement</i> mempengaruhi variabel <i>Access to Finance</i>, sesuai dengan hipotesis. Begitupun dengan tiga variabel lainnya yaitu <i>Small business support service</i>, <i>Awareness of Funding opportunities</i>, dan <i>Structure of financial sector</i>. Mempengaruhi secara positif terhadap <i>Access</i>

	<i>central business district</i>		<i>opportunities, Structure of financial sector.</i> • Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan Metode Regresi Linear berganda.	<i>to Finance.</i>
10.	Pengaruh DPK,ROA, CAR, NPL, dan Jumlah SBI Terhadap Penyaluran Kredit	Oktaviani (2012) universitas diponegoro semarang	• Variabel independend: Penyaluran Kredit Perbankan • Variabel dependend: DPK, ROA, CAR, NPL, dan Jumlah SBI • Metode pengolahan	Hasil dari penelitian ini didapat bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Retrun On Asset</i> (ROA), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Loan</i> (NPL), Jumlah SBI berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Sedangkan DPK dan CAR berpengaruh positif dan

	Perbankan (Studi Pada Bank Umum Go Publik di Indonesia 2008-2011)		data dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear berganda.	signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Sedangkan Jumlah SBI berpengaruh negatif dan signifikan terhada penyaluran kredit perbankan. Dan yang terakhir ROA dan NPL tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan.
--	--	--	---	--



Lampiran 4: Hasil Analisis

Data Eviews 8

Lampiran 4.1: Data Analisis Deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	std. Deviation
PUMKM	60	55444.7	98393.4	75038.55	12655.54
DPK	60	2.1	2.43	2.262	0.093279
CAR	60	18020	23600	20969.17	1796.116
NPL	60	2587000	6177000	4238767	1144262
IPI	60	112.31	141.2191	125.7834	8.409401

Lampiran 4.2: Uji Stasioneritas ADF Tingkat Level

a. PUMKM

Null Hypothesis: LPUMKM has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 8 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	0.119107	0.9642
Test critical values: 1% level	-3.565430	
5% level	-2.919952	
10% level	-2.597905	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(LPUMKM)

Method: Least Squares

Date: 07/10/19 Time: 20:38

Sample (adjusted): 10 60

Included observations: 51 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

LPUMKM(-1)	0.002099	0.017624	0.119107	0.9058
D(LPUMKM(-1))	-0.339232	0.134106	-2.529586	0.0154
D(LPUMKM(-2))	-0.004327	0.127680	-0.033889	0.9731
D(LPUMKM(-3))	-0.140304	0.107969	-1.299485	0.2010
D(LPUMKM(-4))	-0.219993	0.099997	-2.199993	0.0335
D(LPUMKM(-5))	-0.249019	0.093478	-2.663926	0.0110
D(LPUMKM(-6))	0.060957	0.098797	0.616988	0.5407
D(LPUMKM(-7))	-0.248511	0.097540	-2.547779	0.0147
D(LPUMKM(-8))	-0.387388	0.100043	-3.872201	0.0004
C	0.001011	0.196686	0.005139	0.9959
R-squared	0.510949	Mean dependent var	0.010170	
Adjusted R-squared	0.403597	S.D. dependent var	0.022365	
S.E. of regression	0.017272	Akaike info criterion	-5.105586	
Sum squared resid	0.012231	Schwarz criterion	-4.726797	
Log likelihood	140.1924	Hannan-Quinn criter.	-4.960840	
F-statistic	4.759543	Durbin-Watson stat	2.243528	
Prob(F-statistic)	0.000231			

b. Dana Pihak Ketiga

Null Hypothesis: DPK has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.241978	0.1941
Test critical values: 1% level	-3.546099	
5% level	-2.911730	

10% level

-2.593551

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(DPK)

Method: Least Squares

Date: 07/10/19 Time: 20:42

Sample (adjusted): 2 60

Included observations: 59 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DPK(-1)	-0.164014	0.073156	-2.241978	0.0289
C	0.371113	0.165742	2.239093	0.0291
R-squared	0.081037	Mean dependent var	-0.000169	
Adjusted R-squared	0.064915	S.D. dependent var	0.053643	
S.E. of regression	0.051873	Akaike info criterion	-3.046744	
Sum squared resid	0.153373	Schwarz criterion	-2.976319	
Log likelihood	91.87896	Hannan-Quinn criter.	-3.019253	
F-statistic	5.026465	Durbin-Watson stat	2.352188	
Prob(F-statistic)	0.028871			

c. *Capital Adequacy Ratio*

Null Hypothesis: LCAR has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.693232	0.8402

Test critical values:	1% level	-3.546099
	5% level	-2.911730
	10% level	-2.593551

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(LCAR)

Method: Least Squares

Date: 07/10/19 Time: 20:45

Sample (adjusted): 2 60

Included observations: 59 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LCAR(-1)	-0.021050	0.030365	-0.693232	0.4910
C	0.212445	0.302001	0.703458	0.4846
R-squared	0.008361	Mean dependent var		0.003096
Adjusted R-squared	-0.009037	S.D. dependent var		0.019765
S.E. of regression	0.019854	Akaike info criterion		-4.967494
Sum squared resid	0.022469	Schwarz criterion		-4.897069
Log likelihood	148.5411	Hannan-Quinn criter.		-4.940003
F-statistic	0.480571	Durbin-Watson stat		2.225381
Prob(F-statistic)	0.490979			

d. Non Performing Loan

Null Hypothesis: LNPL has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.286787	0.6302
Test critical values: 1% level	-3.546099	
5% level	-2.911730	
10% level	-2.593551	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(LNPL)

Method: Least Squares

Date: 07/10/19 Time: 20:49

Sample (adjusted): 2 60

Included observations: 59 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LNPL(-1)	-0.030123	0.023409	-1.286787	0.2034
C	0.471196	0.356302	1.322460	0.1913

R-squared	0.028229	Mean dependent var	0.012784
Adjusted R-squared	0.011181	S.D. dependent var	0.049197
S.E. of regression	0.048921	Akaike info criterion	-3.163906
Sum squared resid	0.136417	Schwarz criterion	-3.093481
Log likelihood	95.33522	Hannan-Quinn criter.	-3.136415

F-statistic	1.655820	Durbin-Watson stat	2.268610
Prob(F-statistic)	0.203370		

e. Indeks Produksi Industri

Null Hypothesis: IPI has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.402541	0.5751
Test critical values: 1% level	-3.546099	
5% level	-2.911730	
10% level	-2.593551	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(IPI)

Method: Least Squares

Date: 07/10/19 Time: 20:52

Sample (adjusted): 2 60

Included observations: 59 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
IPI(-1)	-0.062617	0.044646	-1.402541	0.1662
C	8.244298	5.619966	1.466966	0.1479
R-squared	0.033360	Mean dependent var		0.379202
Adjusted R-squared	0.016401	S.D. dependent var		2.868453
S.E. of regression	2.844833	Akaike info criterion		4.962196

Sum squared resid	461.3051	Schwarz criterion	5.032621
Log likelihood	-144.3848	Hannan-Quinn criter.	4.989687
F-statistic	1.967121	Durbin-Watson stat	2.514752
Prob(F-statistic)	0.166177		

Lampiran 4.2: Uji Stasioneritas Tingkat *First different*

a. PUMKM

Null Hypothesis: D(LPUMKM) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 10 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.287247	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.574446	
5% level	-2.923780	
10% level	-2.599925	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(LPUMKM,2)

Method: Least Squares

Date: 07/10/19 Time: 20:39

Sample (adjusted): 13-60

Included observations: 48 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LPUMKM(-1))	-5.770500	0.917810	-6.287247	0.0000
D(LPUMKM(-1),2)	4.130105	0.829465	4.979237	0.0000
D(LPUMKM(-2),2)	3.671875	0.716146	5.127270	0.0000

D(LPUMKM(-3),2)	3.112912	0.606648	5.131331	0.0000
D(LPUMKM(-4),2)	2.665702	0.530672	5.023261	0.0000
D(LPUMKM(-5),2)	2.213466	0.482637	4.586193	0.0001
D(LPUMKM(-6),2)	2.047543	0.401778	5.096210	0.0000
D(LPUMKM(-7),2)	1.611470	0.336192	4.793303	0.0000
D(LPUMKM(-8),2)	1.045320	0.277634	3.765104	0.0006
D(LPUMKM(-9),2)	0.669751	0.194714	3.439658	0.0015
D(LPUMKM(-10),2)	0.304291	0.115168	2.642160	0.0121
C	0.056279	0.009084	6.195054	0.0000

R-squared	0.870655	Mean dependent var	-0.000517
Adjusted R-squared	0.831133	S.D. dependent var	0.037022
S.E. of regression	0.015214	Akaike info criterion	-5.320921
Sum squared resid	0.008332	Schwarz criterion	-4.853121
Log likelihood	139.7021	Hannan-Quinn criter.	-5.144138
F-statistic	22.02952	Durbin-Watson stat	1.952185
Prob(F-statistic)	0.000000		

b. Dana Pihak Ketiga

Null Hypothesis: D(DPK) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-10.01890	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.548208	
5% level	-2.912631	
10% level	-2.594027	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(DPK,2)

Method: Least Squares

Date: 07/10/19 Time: 20:42

Sample (adjusted): 3 60

Included observations: 58 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(DPK(-1))	-1.283788	0.128137	-10.01890	0.0000
C	0.000443	0.006855	0.064578	0.9487
R-squared	0.641894	Mean dependent var	0.000000	
Adjusted R-squared	0.635499	S.D. dependent var	0.086471	
S.E. of regression	0.052206	Akaike info criterion	-3.033374	
Sum squared resid	0.152625	Schwarz criterion	-2.962324	
Log likelihood	89.96783	Hannan-Quinn criter.	-3.005698	
F-statistic	100.3783	Durbin-Watson stat	2.050255	
Prob(F-statistic)	0.000000			

c. *Capital Adequacy Ratio*

Null Hypothesis: D(LCAR) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

t-Statistic	Prob.*
-------------	--------

Augmented Dickey-Fuller test statistic	-8.514084	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.548208	
5% level	-2.912631	
10% level	-2.594027	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(LCAR,2)

Method: Least Squares

Date: 07/10/19 Time: 20:46

Sample (adjusted): 3 60

Included observations: 58 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LCAR(-1))	-1.130805	0.132816	-8.514084	0.0000
C	0.003598	0.002654	1.355635	0.1807
R-squared	0.564167	Mean dependent var	-0.000123	
Adjusted R-squared	0.556384	S.D. dependent var	0.029931	
S.E. of regression	0.019935	Akaike info criterion	-4.958774	
Sum squared resid	0.022255	Schwarz criterion	-4.887724	
Log likelihood	145.8044	Hannan-Quinn criter.	-4.931099	
F-statistic	72.48962	Durbin-Watson stat	1.994079	
Prob(F-statistic)	0.000000			

d. Non Performing Loan

Null Hypothesis: D(LNPL) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 10 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-8.943039	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.574446	
5% level	-2.923780	
10% level	-2.599925	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(LNPL,2)

Method: Least Squares

Date: 07/10/19 Time: 20:49

Sample (adjusted): 13 60

Included observations: 48 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(LNPL(-1))	-8.117730	0.907715	-8.943039	0.0000
D(LNPL(-1),2)	6.428690	0.842593	7.629652	0.0000
D(LNPL(-2),2)	5.784168	0.772447	7.488114	0.0000
D(LNPL(-3),2)	5.216563	0.692295	7.535177	0.0000
D(LNPL(-4),2)	4.594424	0.617239	7.443511	0.0000
D(LNPL(-5),2)	3.929870	0.542109	7.249232	0.0000
D(LNPL(-6),2)	3.308797	0.446111	7.416989	0.0000
D(LNPL(-7),2)	2.581537	0.365908	7.055146	0.0000
D(LNPL(-8),2)	1.919083	0.286451	6.699520	0.0000
D(LNPL(-9),2)	1.311641	0.197821	6.630430	0.0000
D(LNPL(-10),2)	0.672370	0.114797	5.857018	0.0000
C	0.124496	0.014636	8.505854	0.0000
R-squared	0.881857	Mean dependent var	0.000237	

Adjusted R-squared	0.845758	S.D. dependent var	0.080242
S.E. of regression	0.031514	Akaike info criterion	-3.864448
Sum squared resid	0.035753	Schwarz criterion	-3.396648
Log likelihood	104.7468	Hannan-Quinn criter.	-3.687666
F-statistic	24.42865	Durbin-Watson stat	0.755921
Prob(F-statistic)	0.000000		

e. Indeks Produksi Industri

Null Hypothesis: D(IPI) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-10.25930	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.548208	
5% level	-2.912631	
10% level	-2.594027	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(IPI,2)

Method: Least Squares

Date: 07/10/19 Time: 20:53

Sample (adjusted): 3 60

Included observations: 58 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(IPI(-1))	-1.305505	0.127251	-10.25930	0.0000

C	0.539679	0.367253	1.469501	0.1473
R-squared	0.652720	Mean dependent var	-0.000261	
Adjusted R-squared	0.646519	S.D. dependent var	4.655758	
S.E. of regression	2.768048	Akaike info criterion	4.908036	
Sum squared resid	429.0770	Schwarz criterion	4.979086	
Log likelihood	-140.3330	Hannan-Quinn criter.	4.935711	
F-statistic	105.2533	Durbin-Watson stat	2.150839	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 4.3: Uji Derajat Kointegrasi

Null Hypothesis: RES has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=10)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-8.013428	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.550396	
5% level	-2.913549	
10% level	-2.594521	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(RES)

Method: Least Squares

Date: 07/10/19 Time: 21:29

Sample (adjusted): 4 60

Included observations: 57 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RES(-1)	-1.080022	0.134776	-8.013428	0.0000
C	0.015682	0.368545	0.042552	0.9662
R-squared	0.538649	Mean dependent var	-0.016377	
Adjusted R-squared	0.530261	S.D. dependent var	4.059513	
S.E. of regression	2.782290	Akaike info criterion	4.918883	
Sum squared resid	425.7626	Schwarz criterion	4.990569	
Log likelihood	-138.1882	Hannan-Quinn criter.	4.946743	
F-statistic	64.21503	Durbin-Watson stat	2.030753	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 4.4: Uji Jangka Panjang

Dependent Variable: LPUMKM

Method: Least Squares

Date: 07/10/19 Time: 21:34

Sample: 1 60

Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.685621	1.211045	2.217606	0.0307
DPK	-0.111164	0.055255	-2.011840	0.0491
LCAR	0.110901	0.175661	0.631335	0.5304
LNPL	0.476125	0.079310	6.003352	0.0000
IPI	0.003389	0.002007	1.688798	0.0969
R-squared	0.953436	Mean dependent var	11.21176	
Adjusted R-squared	0.950049	S.D. dependent var	0.168866	

S.E. of regression	0.037741	Akaike info criterion	-3.636485
Sum squared resid	0.078341	Schwarz criterion	-3.461956
Log likelihood	114.0945	Hannan-Quinn criter.	-3.568217
F-statistic	281.5412	Durbin-Watson stat	1.424201
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 4.5: Uji Jangka Pendek

Dependent Variable: D(LPUMKM)

Method: Least Squares

Date: 07/10/19 Time: 21:47

Sample (adjusted): 4 60

Included observations: 57 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.012522	0.003785	3.308065	0.0017
D(DPK)	-0.006821	0.073451	-0.092869	0.9264
D(LCAR)	-0.508663	0.210600	-2.415302	0.0193
D(LNPL)	-0.097411	0.089707	-1.085878	0.2826
D(IPI)	-0.000895	0.001359	-0.658425	0.5132
RES(-1)	0.000484	0.001441	0.335894	0.7383

R-squared	0.208320	Mean dependent var	0.009251
Adjusted R-squared	0.130705	S.D. dependent var	0.029191
S.E. of regression	0.027216	Akaike info criterion	-4.270705
Sum squared resid	0.037777	Schwarz criterion	-4.055647

Log likelihood	127.7151	Hannan-Quinn criter.	-4.187127
F-statistic	2.683997	Durbin-Watson stat	2.280604
Prob(F-statistic)	0.031478		



Curriculum Vitae (CV)

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Muhammad Ilham Chalwani
Jenis Kelamin : Laki-laki
TTL : Magelang, 11 Januari 1997
Alamat Asal : Getangan, Krasak, Salaman, Magelang
No. Telpn : 0895391382994
Email : Chalwani.ilhm@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. MI Al-Islam Krasak
2. MTs P. Diponegoro Salaman
3. SMA Al-Husain Salam
4. Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA